

BAB III

GAMBARAN UMUM UMKM

3.1 Profil dan Sejarah UMKM

3.1.1 Profil UMKM

Gambar 1: Ibu Hamidah yang Siap Berjualan



Nama Pemilik : Ibu Hamidah
Alamat : Kampung Baru, RT 09/008, Cakung Barat,
Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta
No. Telp : (+62) 87875401717
Jenis/Bidang Usaha : Usaha Mikro/Perdagangan
Tahun Berdiri : 2008

1.1.2 Sejarah UMKM

Gambar 2: Ibu Hamidah dan Suami Selesai Berjualan



Usaha ini didirikan oleh ibu Hamidah karena tuntutan ekonomi yang makin menghimpit keluarganya kala itu. Penghasilan suami ibu Hamidah yang tidak menentu dan seringkali tidak mencukupi kebutuhan hidup empat orang anak yang masih sangat kecil, membuat ibu Hamidah akhirnya memutuskan untuk menjual sayur-mayur dengan cara menjajakannya dari kampung ke kampung. Dengan bermodalkan uang pinjaman yang beliau dapatkan dari tetangga, ibu Hamidah dengan giat menjajakan dagangannya. Usaha ibu Hamidah akhirnya membuahkan hasil. Keempat anaknya tumbuh dengan baik berkat usahanya menjual sayur-mayur.

Pada awal berdirinya tahun 2008, ibu Hamidah tidak memiliki banyak pelanggan sehingga seringkali pulang dengan bahan dagangan yang hampir

sepenuhnya tidak laku. Namun seiring berjalannya waktu dan dengan kegigihan ibu Hamidah dalam merintis bisnisnya, sekarang ibu Hamidah telah memiliki beberapa pelanggan setia. Salah satu kelebihan ibu Hamidah yang jarang dimiliki penjual sayur lain ialah, ibu Hamidah bersedia menerima pesanan semalam sebelumnya dan diantarkan ke rumah keesokan paginya. Para pelanggan tersebut biasanya seorang pemilik sebuah warung makan yang membutuhkan bahan masakan sepagi mungkin untuk diolah dan disajikan pagi itu juga. Selain itu, terkadang ada beberapa Ibu Rumah Tangga yang juga ikut memesan pada malam sebelumnya dan meminta untuk diantarkan pada pagi hari keesokan harinya. Para pelanggan akan memesan sayur-mayur melalui panggilan telepon pada malam sebelumnya dan ibu Hamidah akan memenuhinya dengan pergi ke pasar setelah subuh lalu mengantarkannya ke rumah masing-masing pemesan.

Gambar 3: Dagangan Ibu Hamidah 1



Seperti halnya pengusaha lain, ibu Hamidah memiliki dua kendala utama yang sedikit-banyak menghambat pada awal mula merintis usahanya, yakni:

1. Kendala pertama adalah modal. Cukup klasik sebenarnya, tetapi pengusaha besar maupun kecil sekalipun tidak akan luput dari kendala yang satu ini. Ibu Hamidah mendapatkan modal dari uang pinjaman kepada tetangganya dan beberapa dari sisa uang belanja sehari-hari yang disisihkan olehnya.
2. Kendala yang kedua ialah banyaknya pesaing yang sudah lebih dulu berjualan di sekitar kampung yang biasa ibu Hamidah menjajakan dagangannya sehingga persainganpun tak dapat dihindarkan.

Jam operasional ibu Hamidah ialah pada jam 7.00-12.00 WIB. Akan tetapi jika dagangannya sudah laku terjual habis, ibu Hamidah bisa pulang lebih cepat. Setelah berjualan ibu Hamidah biasanya langsung mencatat pengeluaran dan pemasukan di hari itu. Sehingga laba yang dihasilkan dapat langsung diketahui besarnya. Di luar jam operasional, ibu Hamidah pergi ke pasar setelah subuh dan pulang dari pasar pada jam tujuh kurang. Kemudian ibu Hamidah akan bersiap untuk berjualan dengan gerobaknya. Selain sayur-mayur, ibu Hamidah juga melengkapi barang dagangannya dengan lauk-pauk, ikan, daging-dagingan, bumbu dapur, dsb.

Sudah genap dua belas tahun ibu Hamidah berdagang sayur-mayur dari kampung ke kampung, ibu Hamidah berhasil mengantarkan kedua anaknya bersekolah di perguruan tinggi. Dengan dukungan suami, dan anak-anaknya usaha ibu hamidah bisa

dibilang cukup sukses melihat banyaknya pelanggan setia yang memesan melalui panggilan telepon. Bahkan jika ibu Hamidah tidak berjualan sehari atau bahkan berhari-hari, beberapa pelanggannya akan protes dan menyayangkan keabsenan ibu Hamidah pada hari itu.

Gambar 4: Dagangan Ibu Hamidah 2



3.2 Struktur Organisasi

Pada dasarnya ibu Hamidah adalah pengelola usaha namun suaminya lah yang berperan sebagai pengantar pesanan ke rumah-rumah pelanggannya. ibu Hamidah melakukan kegiatan usahanya dengan merangkap berbagai jabatan sekaligus. Beliau adalah pemilik, pengelola, manager keuangan, juga manager pemasaran. Sedangkan kegiatan lain, seperti membersihkan gerobak jualan biasanya dilakukan oleh suami ibu Hamidah. Selain itu suami ibu Hamidah juga berperan mengantarkan ibu Hamidah ke pasar dan ikut berbelanja bahan dagangan.

3.3 Bidang Usaha

Ibu Hamidah bergerak dibidang usaha perdagangan. Ibu Hamidah menyediakan berbagai sayur-mayur segar lengkap dengan lauk-pauk seperti tempe, tahu, ikan asap, ikan laut maupun ikan air tawar, daging-dagingan seperti daging ayam atau daging sapi, berbagai macam bumbu dapur seperti jahe, kunyit, lengkuas, daun jeruk, buah palah, kayu manis, serta tersedia pula berbagai bumbu masak seperti penyedap rasa, bumbu masak instan, dll.

3.4 Kebijakan/Prosedur UMKM Terkait Bidang Akuntansi

Ibu Hamidah bukanlah seorang yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Bahkan ibu Hamidah tidak menamatkan Sekolah Dasar akibat kekolotan orang tua pada masa lalu yang tidak menganggap sekolah penting bagi anak-anak perempuannya. Dalam menjalankan bisnisnya, ibu Hamidah hanya melakukan pencatatan sederhana dengan mencatat pesanan para pelanggan setianya saja. Ibu Hamidah tidak melakukan pencatatan persediaan karena setiap harinya ibu Hamidah akan berusaha menjual habis dagangannya. Pun jika tidak terjual habis hari ini, barang dagangannya akan cepat terjual di hari berikutnya. Oleh karena itu, ibu Hamidah merasa tidak perlu mencatat persediaannya.